

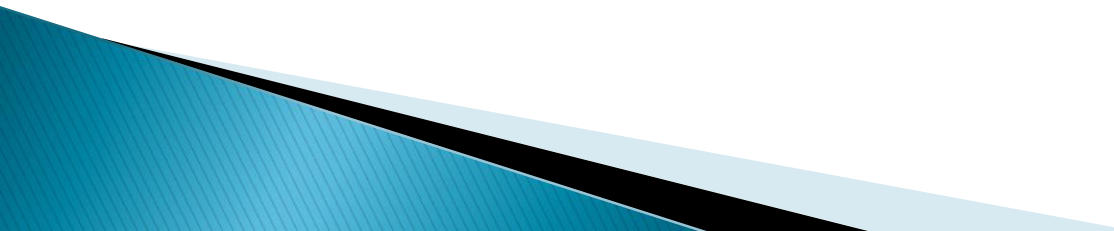
PENDEKATAN DAN METODE-METODE PENELITIAN SOSIAL

Dr. Novita Tresiana
PERTEMUAN 2

CAPAIAN PEMBELAJARAN

- ▶ **MENDAPATKAN PEMAHAMAN PARADIGMA/PENDEKATAN**
 - ▶ **MENDAPATKAN PEMAHAMAN PERBEDAAN PARADIGMA/PENDEKATAN**
 - ▶ **MENDAPATKAN PEMAHAMAN BERBAGAI METODE–METODE PENELITIAN**
- 

PARADIGMA/PENDEKATAN PENELITIAN.....

- ▶ ADALAH “*seperangkat asumsi tentang dunia sosial, bagaimana ilmu pengetahuan harus dilaksanakan, dan apa yang menyumbang pada masalah, pemecahan, dan kriteria bukti sah*”
 - ▶ CARA MEMANDANG REALITAS
 - ▶ Paradigma itu mencakup **TEORI** dan **METODE**.
- 

PERBEDAAN PARADIGMA/PENDEKATAN MELAHIRKAN.....

- ▶ **PERBEDAAN TINGKAT KEMETODEAN
(SECARA TEHNIS)**
 - ▶ **PERBEDAAN CARA MEMANDANG
REALITAS**
 - ▶ **PERBEDAAN TUJUAN PENELITIAN YANG
HENDAK DITUJU.**
 - ▶ **ADA IDIOM–IDIOM KHUSUS YANG
MENUNJUKKAN IDENTITAS DIRI**
- 

KUALITATIF

KUANTITATIF

**PARADIGMA/
PENDEKATAN**

```
graph TD; A[KUALITATIF] --> C([PARADIGMA/  
PENDEKATAN]); B[KUANTITATIF] --> C;
```

The diagram illustrates the convergence of two research paradims into a central concept. At the top left, a light orange rounded rectangle contains the word 'KUALITATIF'. At the top right, a similar rectangle contains 'KUANTITATIF'. Two thick black arrows point from the bottom of these rectangles towards a central light orange oval at the bottom. The oval contains the text 'PARADIGMA/' on the first line and 'PENDEKATAN' on the second line. The entire diagram is set against a white background with a blue and black decorative shape in the bottom left corner.

PARADIGMA KUALITATIF

ADALAH : “*sebuah proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial atau masalah manusia, berdasarkan pada penciptaan gambaran holistik/lengkap yang dibentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan informan secara terperinci, dan disusun berdasarkan sebuah latar alamiah (CRESSWELL,2002).*



- ▶ **ADALAH** : “*penelitian yang menghasilkan penemuan–penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara–cara lain kuantifikasi (pengukuran).* (Strauss & Corbin 1997)

PARADIGMA KUANTITATIF

- ▶ “*sebuah penyelidikan tentang masalah sosial atau masalah manusia yang berdasarkan pada pengujian sebuah teori yang terdiri dari variabel-variabel, diukur dengan angka dan dianalisa dengan prosedur statistik untuk menentukan apakah generalisasi prediktif teori (hipotesis) tersebut benar*”.

IDIOM /JATI DIRI PENELITIAN KUANTITATIF

FAKTOR

VARIABEL

**INSTRUMEN
PENGUKURAN**

**VALIDITAS/
RELIABILITAS**

OBYEKTIVITAS

IDIOM (KUANTITATIF SURVEI)

RESPONDEN

POPULASI

SAMPEL

**TEHNIK
SAMPLING**

IDIOM KUANTITATIF EKSPERIMEN

**DESAIN
PENELITIAN**

**KELOMPOK
KONTROL**

**KELOMPOK
EKSPERIMEN**

**SUBYEK
PENELITIAN**

**RANDOMISASI
SUBYEK
PENELITIAN**

**VALIDITAS
INTERNAL/
EKTERNAL**

IDIOM/JATI DIRI PENELITIAN KUALITATIF

**INFORMAN
(BUKAN
RESPONDEN)**

**KREDIBILITAS
(BUKAN VALIDITAS
INTERNAL)**

SITUS/KONTEKS

**TRANFERIBILITAS/DEPENDENBI
LITAS (BUKAN RELIABILITAS)**

EMIC/ETIC

ASUMSI PARADIGMA KUALITATIF & KUANTITATIF (Cresswell dalam Novita, 2012)

ASUMSI	PERTANYAAN	KUANTITATIF	KUALITATIF
Asumsi Ontologis	Apa sifat realita?	Realita obyektif, tunggal, terpisah dari peneliti	Realita subyektif, ganda, seperti tampak dalam penelitian
Asumsi Epistemologis	Apa hubungan peneliti dengan yang diteliti?	Peneliti mandiri dari yang diteliti	Peneliti berhubungan dengan yang diteliti
Asumsi Aksiologis	Apa peran nilai?	Nilai-nilai bebas dan tidak bias	Nilai—terkandung dan bias
Asumsi Restoris	Apa itu bahasa penelitian? Bahasa umum	Formal berdasarkan definisi, keputusan memakai kata-kata kuantitatif yang sudah diterima	Informal, mengembangkan bahasa pribadi memakai kata-kata kualitatif yang sudah diterima
Asumsi Metodologis	Apa itu proses penelitian?	Proses deduktif, pernyataan sebab—akibat; Desain statis; Pengelompokan dilakukan sebelum penelitian; Naskah bebas; Generalisasi mengarah pada prediksi, penjelasan dan pemahaman; Akurat dan dapat dipercaya melalui kebenaran pengujian.	Proses induktif Pembentukan faktor-faktor mendadak Desain muncul, pengelompokan dilakukan selama penelitian Naskah terikat Pola, teori berkembang untuk pemahaman Akurat dan dapat dipercaya melalui pembuktian

ALASAN MEMILIH PARADIGMA

Kriteria	Paradigma Kuantitatif	Paradigma Kualitatif
Pandangan Peneliti	Peneliti cocok dengan asumsi ontologis, epistemologis, aksiologis, retorik, dan metodologis paradigma kuantitatif	Peneliti cocok dengan asumsi ontologis, epistemologis, aksiologis, retorik, dan metodologis paradigma kualitatif
Latihan dan Pengalaman Peneliti	Keahlian penulisan teknis; keahlian statistik komputer; penguasaan perpustakaan	Keahlian penulisan sastra; keahlian analisa komputer; penguasaan perpustakaan
Sisi Psikologis Peneliti	Senang dengan peraturan dan panduan melakukan penelitian; toleransi kerancuan rendah; waktu penelitian singkat	Senang tanpa peraturan dan prosedur khusus melakukan penelitian; toleransi kerancuan tinggi; waktu penelitian lama
Sifat Masalah	Pernah diteliti oleh peneliti lain sehingga banyak bahan bacaan; variabel diketahui dan terukur; teori-teori tersedia.	Penelitian pendalaman; variabel tidak jelas, sulit diukur bahkan tidak diketahui; konteks penting; mungkin kurang dasar teori untuk penelitian.
Pembaca Penelitian (Editor jurnal dan pembaca, Komite Wisuda)	Individu yang terbiasa dengan atau mendukung penelitian kuantitatif	Individu yang terbiasa dengan atau mendukung penelitian kualitatif

TOPIK–TOPIK PENELITIAN KUANTITATIF

- ▶ **Pengaruh Mutasi Terhadap Semangat Kerja Karyawan Fisip Unila**
- ▶ **Hubungan Kualitas Sumberdaya Aparatur dengan Kinerja Aparatur (Studi tentang Pelayanan Bidang Kependudukan di Kec. Natar)**
- ▶ **Tingkat Kepuasan Masyarakat (Studi tentang Tanggapan Pelanggan di kec. Kedaton terhadap Mutu Pelayanan PT.PLN Tanjungkarang)**

TOPIK–TOPIK PENELITIAN KUALITATIF

- ▶ **IMPLEMENTASI PELAKSANAAN PROGRAM RASKIN
DI KEC GADINGREJO TAHUN 2005**
 - ▶ **FAKTOR–FAKTOR PENGHAMBAT PENGGUNAAN
SIKAD ONLINE DALAM PEMBERIAN LAYANAN
AKADEMIK PADA MAHASISWA DI UNILA TA.
2000–2002**
 - ▶ **KEBIJAKAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN
PEMKOT BANDAR LAMPUNG TA.2004 (STUDI
IMPLEMENTASI PROGRAM TERPADU
PENINGKATAN PERAN PEREMPUAN MENUJU
KELUARGA SEJAHTERA)**
- 

LATIHAN-LATIHAN

BISAKAH KEDUA PARADIGMA DIPERTENTANGKAN ? ALASAN-ALASAN

.....

.....

.....



PENELITIAN KUALITATIF



Karakter Penelitian Kualitatif (Patton, Merriam, 1988),

1. Peneliti kualitatif lebih menekankan perhatian pada *proses*, bukannya hasil/produk.
2. Peneliti kualitatif tertarik pada *makna*, bagaimana orang membuat hidup, pengalaman, struktur dunianya masuk akal.
3. *Peneliti kualitatif* merupakan *instrumen pokok* untuk pengumpulan dan analisa data. Data didekati dengan instrumen manusia, bukannya melalui inventaris, daftar pertanyaan maupun mesin.

4. Peneliti kualitatif melibatkan *kerja lapangan*. Peneliti secara fisik berhubungan dengan orang, latar, lokasi dan institusi untuk mengamati dan mencatat perilaku dalam latar alamiahnya.
 5. Peneliti kualitatif bersifat *deskriptif*, dalam arti peneliti tertarik pada proses, makna dan pemahaman yang didapat melalui kata atau gambar.
 6. Proses penelitian kualitatif bersifat *induktif*, dimana peneliti membangun abstraksi, konsep, hipotesa dan teori dari rincian data.
- 

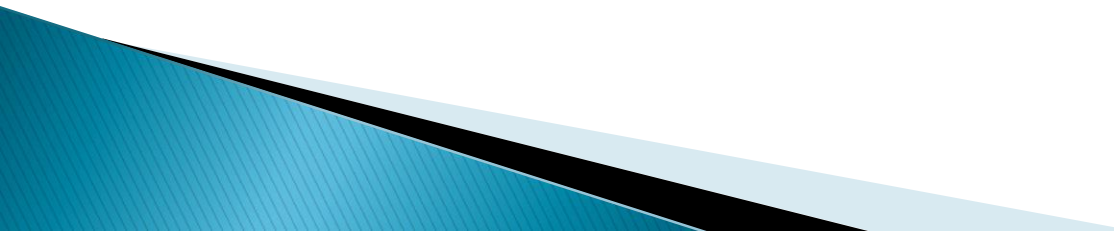
CIRI-CIRI PENELITIAN KUALITATIF (Newman, 1996)

- ▶ **Mengutamakan konteks sosial**, dimana tindakan sosial itu terjadi, setting alamiah & kerangka pikir subjek (contoh: kawin lari di Lampung, Sambung ayam di Bali)
- ▶ **Pendekatan studi kasus**: kumpulkan sejumlah besar informasi pd beberapa (sejumlah kecil) kasus, masuk kedalam, mendetail utk temukan pola, tindakan, sikap org2 dlm konteks sosial scr utuh

- ▶ **Mengutamakan integritas peneliti:** hub dekat dgn subjek tdk terjebak pada subjektivitas
 - ▶ **Membangun teori dr data:** berangkat dr masalah penelitian, bukan teori
 - ▶ **Mencermati proses :** mengamati proses, urutan peristiwa dari kasus yg diteliti utk lihat perkemb kasus terus menerus (waktu agak lama)
- 

- ▶ Interpretasi kaya dan mendalam, mulai dari:
- ▶ a) *The first interpretation* menginterpretasikan data dgn cara menemukan bagaimana org-org yg diteliti memberi makna atas dunia mereka sendiri;
- ▶ b) *The second interpretation*, peneliti mengkonstruksikan makna tadi dalam kaitannya dengan makna lain sesuai konteksnya;
- ▶ c) *The third interpretation*, Peneliti bergerak lebih jauh, yaitu menghubungkan interpretasi tahap 2 dgn teori umum (*general theory*)

METODE YG BERHUBUNGAN DGN KUALITATIF

- 1. METODE DESKRIPTIF**
 - 2. METODE GROUNDED THEORI**
 - 3. METODE STUDI KASUS**
 - 4. METODE FENOMENOLOGIS**
 - 5. METODE NATURALISTIK**
 - 6. METODE ETHNOMETODOLOGIK**
 - 7. METODE INTERAKSI SIMBOLIS**
- 

PENELITIAN KUANTITATIF



CIRI–CIRI/KARAKTERISTIK/POLA PIKIR

- MENGEMBAGKAN logika induktif, yaitu: ilmu itu bergerak naik dari fakta–fakta khusus fenomenal ke generalisasi teoretik. Menurut positivisme, ilmu yang valid adalah ilmu yang dibangun dari emperi.
- Generalisasi dikonstruksi dari *rerata keragaman individual atau rerata frekuensi* dengan memantau kesalahan–kesalahan yang mungkin.

LANJUTAN

- rancangan penelitian yang menspesifikkan obyeknya secara eksplisit dieliminasi dari obyek-obyek lain yang tidak diteliti.
- membatasi sejumlah tatafikir logik tertentu, yaitu: korelasi, kausalitas, dan interaktif; sedangkan obyek data ditata dalam tatafikir kategorisasi, interfalisasi dan kontinuas_i.

- kerangka teori dirumuskan sespesifik mungkin, dan menolak suatu ulasan meluas yang tidak langsung relevan.
- positivisme menuntut agar penelitian itu bebas nilai (*value-free*). Mereka mengejar obyektivitas agar dapat ditampilkan prediksi atau hukum yang keberlakuannya bebas waktu dan tempat. (Creswell, 2002)

TAHAPAN PENELITIAN KUANTITATIF

**DIRANCANG SEBELUM TERJUN LAPANG (PROPOSAL
FIX)**



**PENETAPAN OBYEK STUDI YG SPESIFIK (HASIL ELIMINASI DARI
TOTAL KONTEKS BESARNYA)**



SUSUN KERANGKA TEORI DGN OBYEK SPESIFIKNYA



SUSUN RANCANGAN METODOLOGINYA

TELORKAN HIPOTESIS DAN MASALAH PENELITIAN



**INSTRUMEN PENGUMPULAN DARA DAN SAMPLING,
ANALISIS**



**penetapan batas signifikansi, teknik-teknik
penyesuaian bila ada kekurangan atau kekeliruan
dalam hal data, administrasi, analisis, dan
semacamnya.**

FORMAT/JENIS PENELITIAN

(Bungin , 2005: 35–40)

FORMAT DESKRIPTIF

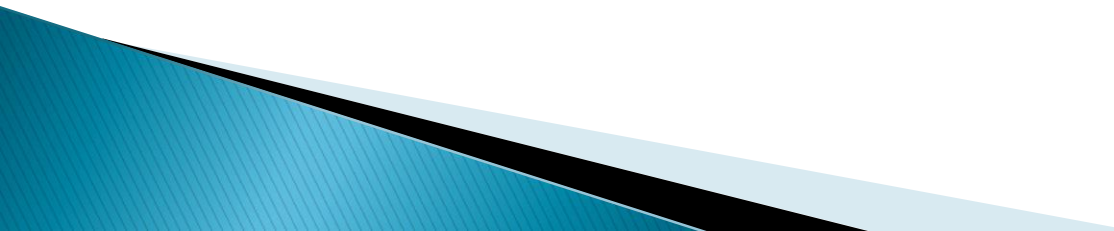
- **SURVEI**
- **STUDI KASUS**

FORMAT EKSPLANATIF

- **SURVEI**
- **EKSPERIMEN**

FORMAT DESKRIPTIF KUANTITATIF

BERTUJUAN

- untuk menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi. Kemudian mengangkat ke permukaan karakter atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun variabel tersebut.
- 

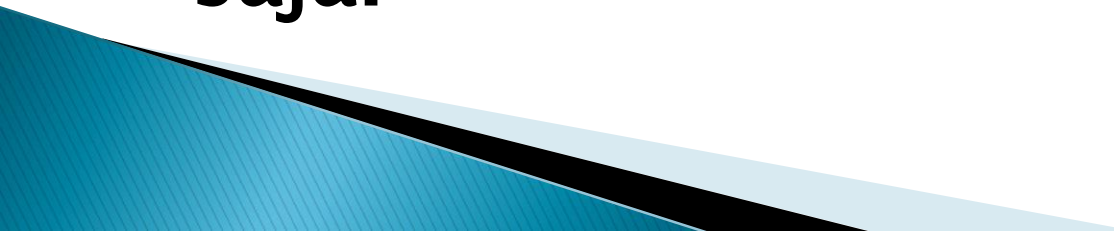
KARAKTER DESKRIPTIF STUDI KASUS

- ▶ Tidak memiliki ciri-ciri pemairan (menyebar di permukaan), tetapi memusatkan diri pada suatu unit tertentu dari berbagai variabel.
- ▶ Memungkinkan studi ini dapat amat mendalam dan "menusuk" sasaran penelitian. (Tentunya untuk mencapai maksud ini peneliti membutuhkan waktu yang relatif lama)

CONTOH

- ▶ **KASUS** penularan penyakit kleptosirosis di Jakarta, apabila perlu dilakukan penelitian untuk memastikan hubungan antara tikus dan penyebaran penyakit kleptosirosis, maka penelitian yang dilakukan lebih bersifat studi kasus, karena hanya terbatas pada kasus penyakit tersebut dan pada daerah-daerah banjir di Jakarta saja

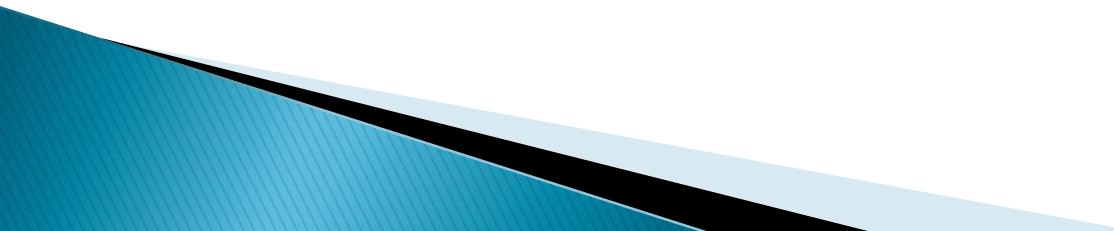
KARAKTER DESKRIPTIF SURVEI

- ▶ Ciri pemairan ditonjolkan di hampir semua pengungkapannya, dan karena populasinya yang luas menyebabkan penelitian ini tidak mampu mencapai ke dalam data seperti dalam studi kasus. Ketidakmampuan ini menyebabkan survei bersifat dangkal, di permukaan dan hanya menguliti saja.
- 

- ▶ Akan tetapi dengan survei memungkinkan kita menggeneralisasi suatu gejala sosial atau variabel sosial tertentu kepada gejala sosial atau variabel sosial dengan popula yang lebih besar, Dengan survei juga memungkinkan kita mengadakan penelitian dengan mengambil populasi yang amat besar.

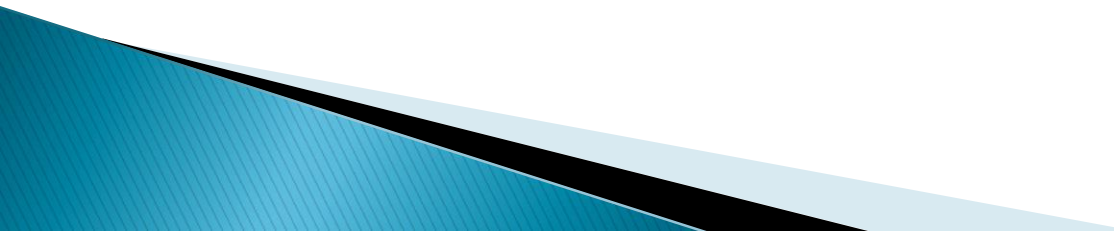
- ▶ Karena populasi yang besar itu dimungkinkan peneliti menggunakan sampel guna meringankan penelitian. Akibatnya survei tidak mempertahankan keutuhan dari objek yang diteliti, karena responden sebagai kesatuan yang utuh tenggelam dalam analisis dan yang muncul bukanlah wajah responden — wajah per kasus — akan tetapi wajah keseluruhan populasi.

CONTOH

- ▶ meneliti masalah narkoba di Indonesia, untuk mengetahui bagaimana pola penyebarannya di masyarakat secara luas, maka penelitiannya bersifat survei dengan menggunakan objek-objek penelitian yang sangat luas dengan berbagai variabel yang harus dilibatkan pula.
- 

FORMAT EKSPLANASI

- ▶ MENJELASKAN generalisasi sampel terhadap populasinya atau menjelaskan hubungan, perbedaan atau pengaruh satu variabel dengan variabel yang lain
- ▶ PENELITIAN eksplanasi menggunakan sampel dan hipotesis. Untuk menguji hipotesis digunakan statistik inferensial

- ▶ **DIGUNAKAN** untuk mengembangkan dan menyempurnakan teori.
 - ▶ **PENELITIAN** eksplanasi memiliki kredibilitas untuk mengukur, menguji hubungan sebab-akibat dari dua atau beberapa variabel dengan menggunakan analisis statistik inferensial itu.
- 

FORMAT EKSPLANASI



format
eksplanasi
survei

format
eksplanasi
eksperimen

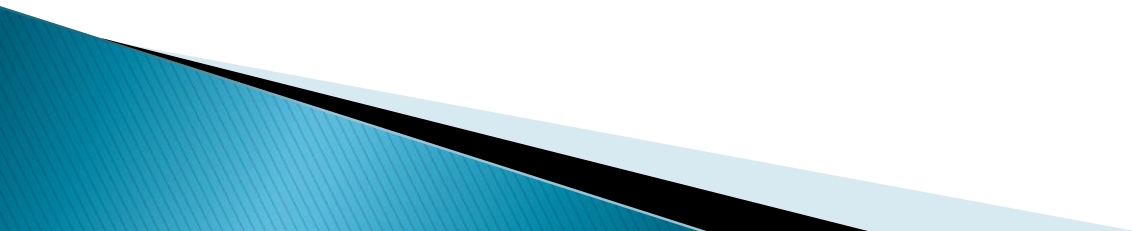
EKSPLANASI SURVEI

- ▶ diwajibkan membangun hipotesis penelitian dan mengujinya di lapangan
- ▶ format penelitian ini bertujuan mencari hubungan sebab-akibat dari variabel-variabel yang diteliti, dengan demikian statistik inferensial merupakan alat utama dalam analisis data.

- ▶ **Kemiripan utama dari kedua survei ini sebagaimana yang dijelaskan di atas, terletak pada keduanya memusatkan perhatian pada persoalan-persoalan yang tidak mendalam, bersifat di permukaan saja dengan sebanyak-banyaknya data yang dapat direkam, sehingga beberapa ahli mengatakan survei memiliki sifat pemairan, yaitu aktivitas yang bergerak di permukaan.**

EKSPLANASI EKSPERIMEN

- ▶ **MENGUTAMAKAN** cara-cara memanipulasi objek penelitian yang dilakukan
- ▶ **ADA** dua variabel utama yang menjadi perhatian eksplanasi eksperimen, yaitu variabel yang tidak dimanipulasi dan variabel yang dimanipulasi. Untuk mengontrol hasil eksperimen biasanya digunakan pula variabel kontrol untuk mengontrol pengaruh

- ▶ Di dalam proses eksperimen, variabel-variabel yang diteliti diberi materi yang sama (atau berbeda), sedangkan variabel kontrol diberi materi plus, kemudian diobservasi perubahan yang terjadi akibat materi-materi tersebut
 - ▶ Penggunaan sampel dalam format eksplanasi, baik sampel eksperimen (utama) maupun sampel kontrol, dilakukan dengan random. Cara ini dimaksud agar sampel mengandung nilai representatif yang dapat dipertanggungjawabkan untuk dilakukan generalisasi sedangkan ukuran besar-kecil sampel tergantung permasalahan apa yang hendak dieksperimentkan.
- 

LATIHAN (REALITAS)



BANYAKNYA JUMLAH
PENDUDUK MISKIN
YANG PANDAI



ANGKA KEMISKINAN
PERKOTAAN SEBESAR
40%

GAMBARKAN



**CARA PANDANG
PARADIGMA
KUANTITATIF**

**CARA PANDANG
PARADIGMA
KUALITATIF**